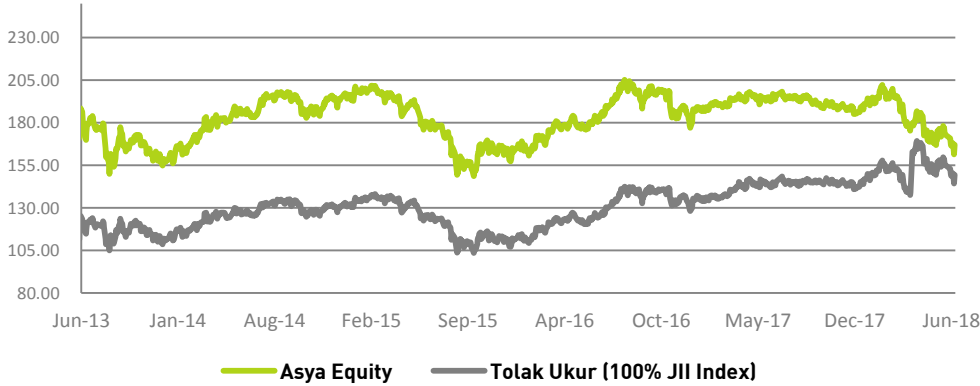
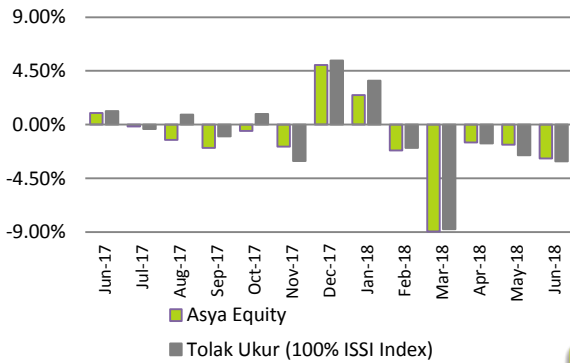


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-2.84%	-3.07%
Sejak awal tahun	-14.09%	-13.74%
Sejak tahun lalu	-14.90%	-12.65%
Sejak peluncuran	66.98%	49.39%
Imbal hasil disetahunkan	5.15%	4.01%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- United Tractor
- Chandra Asri Petrochemical

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-2.84%) pada Juni 2018. Kinerja tersebut sejalan dengan tolak ukurnya yang juga tercatat negatif (-3.07%). Jakarta Islamic Index (JII) turun ke (-3.07%) ke level 654.77 pada bulan Juni. Sejak awal tahun, JII telah melemah sebanyak -13.80% dari posisinya di level 759.07.

Dari dalam negeri, Rupiah hampir menembus level IDR 14,400/USD dan berakhir di level IDR 14,335/USD pada Juni 2018 dibandingkan bulan lalu yang berada di level IDR 13,899/USD pada bulan Mei lalu. Rupiah ikut melemah setelah suku bunga bank sentral AS naik menjadi 2.0%. Selain itu, pelemahan data ekonomi China dan ketidakpastian pada wacana kenaikan tarif bea masuk barang dari China ke AS juga turut menimbulkan ketidakpastian di pasar keuangan. Sejak awal tahun, Rupiah telah melemah -5.34% (YTD).

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2018 sebesar USD 119.8 miliar dibandingkan posisi Mei 2018 122,9 miliar. Penurunan tersebut dalam rangka stabilisasi nilai tukar dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Kemudian, BI kembali menaikkan suku bunga acuan (7 days repo rate) sebanyak 50 bps menjadi 5.25% untuk menjaga daya saing pasar keuangan domestik terhadap kebijakan moneter sejumlah negara. Sedangkan inflasi inti pada bulan Juni tercatat di level 0.24% (mtm) dan total inflasi sebesar 3.12% (yoy).

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

TUJUAN INVESTASI

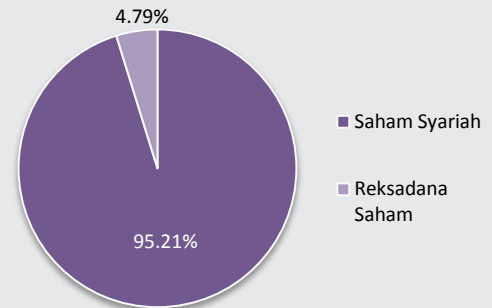
Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

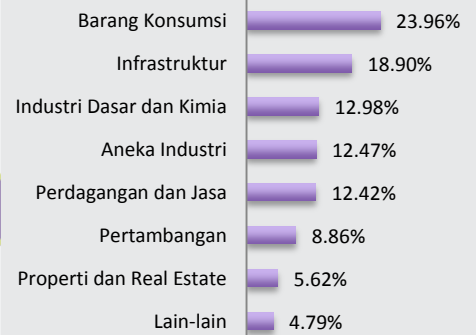
Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah) 80% -100%

Instrumen Pasar Uang 0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 162,710,582,209.04

HARGA UNIT HARIAN Rp. 3,339.57

TOTAL UNIT 48,722,041.9963

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi